

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis beban kerja mental perawat yang menangani pasien Covid-19 di RSUD Kota Tarakan menggunakan metode SWAT didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Nilai beban kerja mental pada perawat pasien Covid-19 di RSUD Kota Tarakan yaitu terdapat 9 aktivitas berkategori rendah (17%), 27 aktivitas berkategori sedang (50%), dan 18 aktivitas berkategori tinggi (33%). Dimensi yang paling berpengaruh terhadap nilai beban kerja mental perawat yang menangani pasien covid-19 di RSUD Kota Tarakan adalah dimensi Time (60%).
2. Rekomendasi perbaikan dalam meminimalisir beban kerja mental perawat yang menangani pasien Covid-19 di RSUD Kota Tarakan yaitu dengan menambah tenaga kerja perawat pada shift III, dikarenakan persentase beban kerja kategori tinggi pada shift III paling besar jika dibandingkan dengan shift I dan shift II, serta kondisi bekerja di malam hari akan membutuhkan fokus yang lebih karena pada malam hari adalah kondisi yang normal bagi manusia untuk beristirahat dan tidur.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai bahan masukan dan pengembangan adalah:

1. Pihak RSUD Kota Tarakan diharapkan untuk lebih memperhatikan kondisi beban kerja mental yang dirasakan oleh perawat yang menangani pasien Covid-19 untuk setiap list pekerjaan yang digunakan sebagai acuan untuk manajemen sumber daya manusia.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat ukur bagi pihak RSUD Kota Tarakan untuk mengetahui kondisi beban kerja mental perawat yang menangani pasien Covid-19.